

PERAN AKTIF ORANG TUA DALAM MELAKUKAN UPAYA PREVENTIF KESEHATAN GIGI ANAK DI MASA PANDEMIC COVID-19

Erwin Erwin

Poltekkes Kemenkes Jakarta, Indonesia
erwin7tgm@gmail.com

Abstract: *Children's dental health is an important part of body health to support child growth and development. The good dental health of children will support the process of chewing food, communication and encourage children to be confident in socializing. Children's teeth are at risk of decay compared to adult teeth because of the clinical condition of children's teeth and the behavior of children who are not yet independent. Therefore, parents must be involved in preventive efforts for children's dental health. The community service method uses active participating targets, the targets in this activity are parents and grade 1 students of Teladan Al Hidayah Islamic Elementary School, East Cilandak, the implementation period of the activity is from July to August 2021, the form of activities carried out are counseling and mentoring. The results of the activity showed that the extension activities were carried out well, the participants listened carefully and enthusiastically. Then, the mentoring activities took place well, intensively, and in an orderly manner carried out in small groups so that each participant was able to practice the preventive efforts that had been trained.*

Keyword: *Parents, Preventive, Children's dental health*

Copyright (c) 2022 Erwin Erwin.

* Corresponding author : Erwin Erwin

Email Address : erwin7tgm@gmail.com (Jakarta, Poltekkes Kemenkes Jakarta)

Received : March 31, 2022; Revised : April 10, 2022; Accepted : April 14, 2022; Published : April 15, 2022.

PENDAHULUAN

Periode anak usia sekolah dasar merupakan salah satu fase penting tumbuh kembang anak. Orangtua dan guru memberikan pendidikan dasar kepada anak sehingga menjadi bekal menjalani fase kehidupan selanjutnya. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan harus diberikan secara benar, sebab anak masih sangat menurut pada instruksi orang terdekat kepercayaannya. Oleh karena itu, pembentukan karakter, kepribadian dan perilaku anak sangat dominan dipengaruhi oleh informasi dan contoh yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya, termasuk perilaku kesehatan. Pemeliharaan kesehatan gigi termaksud perilaku kesehatan yang wajib dikenalkan dengan baik kepada anak.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada usia anak sekolah dasar merupakan periode

penting¹. Gigi yang bersih dan rongga mulut yang sehat akan mendukung kesehatan tubuh anak sehingga diharapkan tumbuh kembang menjadi lebih baik. Tanpa masalah dalam rongga mulut, anak dapat produktif mengikuti proses pendidikan di sekolah dan dapat beraktivitas melakukan pergaulan sosial dengan masyarakat di lingkungannya. Kesehatan gigi dan rongga mulut yang baik akan membantu pengunyahan sebagai bagian dari proses pencernaan, membantu melancarkan pengucapan kata-kata sehingga menjaga kelancaran komunikasi anak, serta mendukung estetika wajah sehingga menjaga kepercayaan diri anak dalam bersosialisasi. Seluruh manfaat tersebut sangat berguna untuk menjaga tumbuh kembang anak dengan baik pada usianya, sehingga diharapkan anak akan berprestasi dan tumbuh menjadi generasi unggul untuk pembangunan nasional di masa depan.

Kesehatan gigi pada anak lebih rentan bermasalah dibandingkan orang dewasa. Dalam sudut pandang medis, kondisi struktur gigi susu anak lebih tipis dan rentan rusak oleh asam dibanding gigi permanen orang dewasa. Kondisi rongga mulut anak yang masih dalam proses berkembang juga menjadi tantangan pada masa gigi bercampur; yaitu kondisi masih terdapat gigi susu namun sudah mulai tumbuh beberapa gigi permanen. Pada periode gigi bercampur, gigi permanen akan terjadi erupsi, periode ini merupakan salah satu masa penting perkembangan oklusi anak yang harus diperhatikan agar tidak terjadi masalah, salah satunya adalah gigi berjejal². Kasus gigi berjejal akan menjadi hambatan dalam proses membersihkan gigi secara baik. Pada aspek perilaku, secara umum anak belum dapat secara mandiri penuh bertanggung jawab pada aktivitas pemeliharaan kesehatan giginya. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan pada anak kelompok umur 5-9 tahun hanya 1,4% yang mempunyai kebiasaan menyikat gigi pada waktu yang benar³. Anak-anak umumnya juga sangat suka mengonsumsi jenis makanan instan, manis dan melekat, padahal jenis makanan ini adalah makanan kariogenik yang dapat menjadi penyebab kerusakan gigi. Tanpa arahan dan pengawasan, maka perilaku membersihkan gigi anak belum sepenuhnya akan dilakukan dengan benar dan rutin.

Masalah-masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak dapat menjadi hambatan tumbuh kembang pada diri anak. Anak yang mengalami sakit gigi akan terganggu konsentrasi dan kehadirannya dalam mengikuti proses belajar, mengurangi nafsu makan, menghambat sosialisasi dan masalah lainnya. Pada gejala yang lebih berat, masalah kesehatan pada rongga mulut dapat

¹ Ety Yuniarly, Rosa Amalia, and Wiworo Haryani, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dasar', *Journal of Oral Health Care*, 7.1 (2019), 1–8.

² Hilda Fitria Lubis and Rahma Khairunnisa, 'Hubungan Urutan Erupsi Gigi Kaninus Dan Premolar Mandibula Dan Gigi Berjejal Anterior Pada Pasien Ortodonti Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin Relationship between Canine and Mandibular Premolars Eruption and Anterior Crowding in Orthodontic Patients Based on Age and Sex', *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 32.1 (2020), 52–58.

³ Kemenkes RI, 'Info DATIN Kesehatan Gigi Nasional September 2019' (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2019).

menjadi *fokal infeksi* yang mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang terdekat agar terlibat melakukan pemeliharaan kesehatan gigi pada anak sejak dini.

Orangtua merupakan sosok terdekat anak yang menjadi rujukan dan contoh anak dalam berperilaku. Orangtua harus menunjukkan perilaku dan citra kesehatan gigi yang baik agar menjadi panutan anak. Orang tua akan menjadi cermin perilaku yang akan ditiru oleh anak-anak dalam keluarga, oleh karena itu orangtua harus melakukan fungsi pengasuhan dan pendidikan anak dengan baik⁴. Kondisi pandemi covid-19 menyebabkan anak belajar dari rumah, keadaan tersebut semakin menuntut orangtua harus terlibat aktif berperan sebagai pendidik anak di rumah⁵. Orangtua harus terlibat aktif memberikan arahan dan instruksi pemeliharaan kesehatan gigi pada anak. Dengan demikian, anak akan merasa mendapatkan pengawasan dan perhatian untuk melakukan pemeliharaan kesehatan giginya. Diharapkan, perilaku tersebut akan menetap seterusnya pada diri anak sehingga menjadikannya mandiri sampai dewasa.

Layanan kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi covid-19 mengalami perubahan cara pelayanan sebagai akibat penyesuaian protokol kesehatan. Kelompok anak usia sekolah dasar umumnya menjadi salah satu sasaran layanan kesehatan gigi masyarakat pada program puskesmas maupun praktisi kesehatan gigi lainnya. Petugas kesehatan tidak bisa melakukan pemeriksaan dan intervensi dalam rongga mulut anak di sekolah karena anak melakukan pembelajaran secara online dari rumah, kondisi pemeriksaan dalam rongga mulut juga sangat berpotensi menimbulkan *droplet* dan *aerosol*, sehingga perawatan gigi tidak memungkinkan dilakukan di lingkungan sekolah karena belum ada sarana dan prasarana pendukung yang sesuai. Perubahan orientasi layanan juga dilakukan dengan mengedepankan layanan promotif dan preventif kesehatan gigi yang lebih diutamakan pada kondisi pandemic covid-19 karena masih memungkinkan dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Pemberian fluoride varnish merupakan salah satu bentuk upaya preventif yang berguna mencegah dari resiko kerusakan akibat karies gigi. Kontrol karies merupakan salah satu metode pencegahan dalam perawatan kesehatan gigi, salah satu upayanya adalah dengan memberikan aplikasi fluor⁶. Pemberian bahan lapisan fluor akan memberikan perlindungan pada permukaan gigi anak. Pemberian fluor adalah salah satu program dalam kegiatan UKGS.

Layanan promotif dan preventif dapat dioptimalkan pada masa pandemic covid-19.

⁴ Istina Rakhmawati, 'Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak', *Jurnal bimbingan Konseling Isla*, 6.1 (2015), 1–18.

⁵ Farhatin Masruroh, 'Parenting Education; Mewujudkan BDR Aktif Dan Menyenangkan Bagi Anak Di RA Al Hidayah Seletreng Kapongan Situbondo (Pendampingan Guru Dan Orang Tua)', *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.2 (2021), 269–302.

⁶ Annisa Annisa and Iwan Ahmad, 'Mekanisme Fluor Sebagai Kontrol Karies Pada Gigi Anak', *Indonesian Journal of Paediatric Dentistry*, 1.1 (2018), 63–69.

Pendidikan online di sekolah dasar membuat anak dan orangtua ikut terpapar penggunaan teknologi *video conference* dalam pembelajaran, proses tersebut kemudian membuat orangtua dan anak terlibat aktif⁷. Oleh karena itu, layanan preventif kesehatan gigi dengan melibatkan peran aktif orangtua dapat dilakukan melalui penyuluhan dan pendampingan yang intensif oleh penulis.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah orangtua sekaligus murid kelas 1 SD Islam Teladan Al hidayah Cilandak Timur, Jakarta Selatan. Intervensi pada murid baru sangat penting untuk mengenalkan sejak dini bentuk-bentuk upaya preventif kesehatan, sehingga diharapkan seiring pertambahan usianya, resiko masalah kesehatan gigi dapat dikurangi. Wawancara pendahuluan yang penulis lakukan pada guru sekolah, menunjukkan kebutuhan pihak sekolah agar dilakukan program kesehatan gigi kepada murid-murid baru sekolahnya, keterbatasan pertemuan luring karena pandemic covid-19 menjadi hambatan proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Berdasarkan keadaan tersebut sehingga penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada lokasi tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan informasi dan melatih keterampilan orangtua melakukan upaya preventif pada gigi anak secara mandiri dirumah.

METODE PENELITIAN

Strategi pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan partisipasi aktif (*active participating*) dari sasaran⁸. Sasaran dalam kegiatan ini adalah orangtua dan murid kelas 1 SD Islam Teladan Cilandak Timur Jakarta Selatan. Waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021. Tahapan kegiatan dijelaskan sebagai berikut :

Koordinasi dan persiapan

- a. Melakukan koordinasi kepada kepala sekolah, guru kelas dan guru penganggung jawab UKS sekolah. Kegiatan bermaksud agar tim pelaksana mendapatkan informasi gambaran pelaksanaan pembelajaran online dari sasaran selama pandemic covid-19, termaksud meminta kontak person untuk proses komunikasi dan penjadwalan pelaksanaan kegiatan lanjutan
- b. Melakukan persiapan dan pengadaan logistik pengabdian masyarakat yang akan digunakan kemudian dikirimkan kepada sasaran

⁷ Risdoyok Risdoyok and Wedra Aprison, 'Kerjasama Guru Pai Dan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Selama Covid-19', *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.5 (2021), 2319–35.

⁸ Eksa Rusdiyana and Putri Permatasari, 'Peningkatan Pemahaman Masyarakat Untuk Mendukung Pengembangan Desa Wisata Giripurno', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5.5 (2021), 2681–92.

Pelaksanaan

- a. Melakukan penyuluhan secara online dengan *video conference* kepada murid beserta orangtuanya untuk memberikan pengetahuan tentang upaya preventif kesehatan gigi pada anak, termasuk instruksi penggunaan bahan preventif fluoride varnish secara mandiri oleh orangtua kepada anaknya dirumah
- b. Mengirimkan logistik bahan preventif kesehatan gigi fluoride varnish beserta booklet pedoman penggunaannya ke alamat rumah sasaran masing-masing,
- c. Melakukan pendampingan dengan berdiskusi melalui komunikasi *what's app group* terkait persiapan dan cara penggunaan bahan preventif tersebut
- d. Melakukan pendampingan dan pelatihan dengan *video conference* pengolesan bahan secara mandiri oleh orangtua kepada anaknya dirumah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi dan persiapan

Tim pelaksana kegiatan melakukan perizinan dan koordinasi kepada kepala sekolah SD Islam Teladan Cilandak Timur Jakarta Selatan pada bulan Juli tahun 2021. Kepala sekolah menyambut baik agenda rencana kegiatan. Kepala sekolah sangat mendukung bentuk kegiatan layanan kesehatan pada murid-murid sekolahnya. Pihak sekolah telah menyediakan unit UKS yang pada masa sebelum pandemif aktif melakukan kegiatan kesehatan pada murid-muridnya, Sekolah menyambut sangat baik kegiatan layanan preventif kesehatan gigi pada murid karena merupakan inovasi program baru yang sangat baik dan belum pernah dilakukan sebelumnya. Pihak sekolah merasa terbantu dengan kegiatan pengabmas karena pemberian intervensi kesehatan gigi menjadi lebih akurat karena diberikan pendampingan oleh praktisi kesehatan gigi dibidangnya dan bisa dilakukan dengana baik memanfaatkan teknologi informasi.

Tim pelaksana melakukan koordinasi dengan guru kelas dan guru UKS sekolah pada bulan juli tahun 2021. Proses koordinasi berlangsung baik sehingga tim memperoleh informasi tentang gambaran kondisi sasaran, mengetahui jadwal pembelajaran dan kontak person orang tua murid. Berdasarkan keadaan tersebut, tim membuat strategi pendampingan dan pelatihan kepada sasaran. Berdasarkan informasi tersebut juga, menjadi dasar pengadaan logistik utama yaitu bahan preventif fluoride varnish dan booklet pedoman penggunaan bahan yang disusun dengan menarik dan mudah dipahami oleh orangtua murid. Kemudian, tim pelaksana menentukan jadwal kegiatan lanjutan secara tepat agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

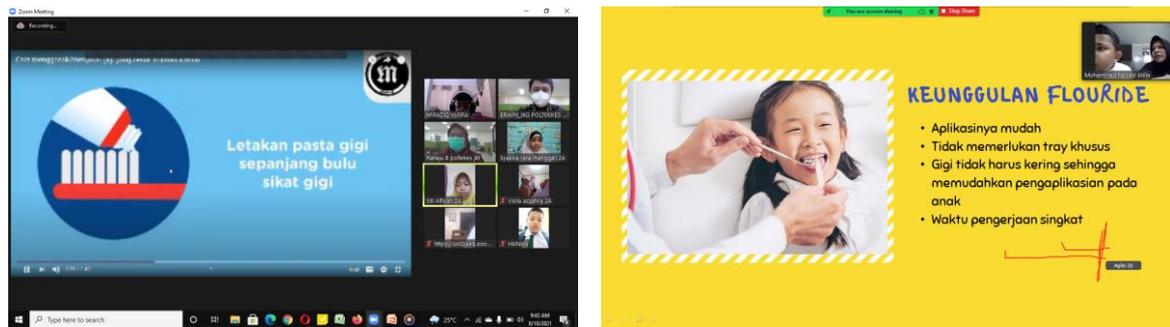
Pelaksanaan

Tim pelaksana melakukan penyuluhan melalui *zoom meeting* pada tanggal 10 Agustus 2021, kegiatan diikuti sejumlah 32 sasaran, sasaran merupakan orangtua dan murid kelas 1, durasi kegiatan selama 90 menit, bentuk kegiatan penyuluhan dilakukan dengan ceramah dan diskusi tanya jawab, tim menggunakan slide presentasi yang menarik untuk menyampaikan materi. Tim memberikan informasi tentang topik upaya preventif kesehatan gigi untuk periode usia anak, sub topik materi yang disampaikan adalah:

- a. pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut
- b. akibat tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut
- c. cara menjaga kesehatan gigi dan mulut
- d. alat dan bahan untuk menyikat gigi
- e. cara menyikat gigi yang baik untuk anak
- f. pengenalan fluoride
- g. manfaat dan kegunaan fluoride varnish
- h. cara menggunakan fluoride varnish

Proses penyuluhan berlangsung interaktif. Sasaran secara antusias mengikuti kegiatan meskipun dilakukan secara online. Peserta dengan seksama menyimak materi penyuluhan dan memberikan pertanyaan terkait kebiasaan-kebiasaan yang sudah dilakukan selama ini dalam keseharian. Diakhir penyuluhan, tim memberikan penekanan pada cara penggunaan bahan fluoride varnish yang nanti akan digunakan secara mandiri oleh orangtua kepada anak dirumah. Tim mengajarkan langkah-langkah pemakaian bahan secara sederhana dan mudah dipahami yaitu :

- a. Orangtua membimbing anak melakukan sikat gigi dahulu hingga bersih
- b. Orangtua menuangkan bahan dari kemasannya pada kertas ukur yang sudah disediakan, kemudian orangtua mengaduk/meratakan bahan dengan *microbrush* yang juga disertakan dalam kemasan bahan
- c. Orangtua mengambil bahan dengan *microbrush* kemudian mengoleskan pada permukaan gigi depan anak
- d. Orangtua menginstruksikan anak untuk meratakan bahan ke seluruh permukaan gigi dengan lidah anak.



Gambar 1. Penyuluhan melalui *zoom meeting* terhadap 32 sasaran orangtua dan murid kelas 1

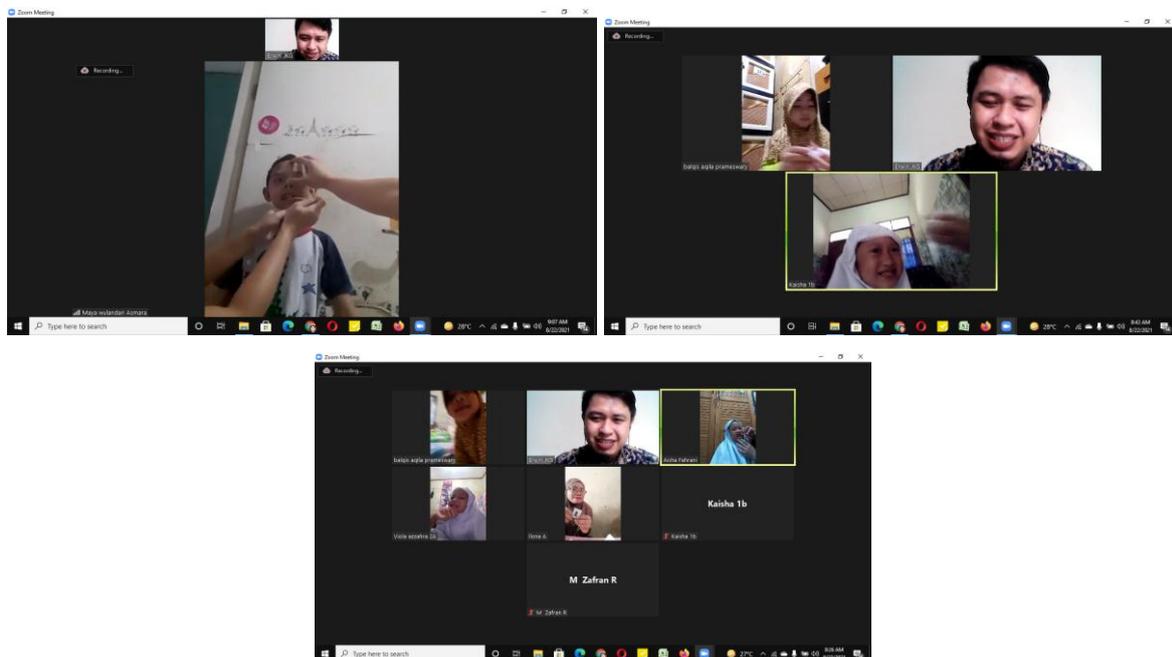
Kegiatan lanjutan dilakukan pengiriman logistik bahan fluoride varnish disertai booklet buku pedoman pemakaian bahan sesuai dengan materi yang telah disampaikan saat penyuluhan online. Tim membagi peran dengan anggota pengabmas lain untuk melakukan pendampingan intensif pada setiap sasaran. Penulis sendiri mendapatkan tugas melakukan pendampingan pada 11 orangtua murid. Setelah memperoleh nomor kontak orangtua, penulis membuat *what's app group* untuk memudahkan proses komunikasi. Dalam masa 10 hari penulis melakukan koordinasi internal dalam grup tersebut. Diskusi dalam grup seputar materi yang telah disampaikan saat penyuluhan, mengkonfirmasi pemahaman individu dari 11 orangtua tersebut, penguatan materi yang belum dipahami, memberi informasi pengingat persiapan dan prosedur penggunaan bahan tersebut, dan melakukan perjanjian dengan orangtua untuk pemilihan waktu *video conference* praktek pengolesan bahan tersebut dibawah pengawasan dan instruksi penulis, diskusi dalam grup berlangsung kondusif dan produktif untuk membantu proses pendampingan orang tua murid agar terampil melakukan aplikasi bahan pada gigi anak.

Pemberian informasi kesehatan gigi anak kepada orangtua sangat penting karena dengan pengetahuan yang baik akan memberikan kesadaran dan merubah perilaku intervensi orangtua kepada anak sehingga mempengaruhi derajat kesehatan gigi pada anak. Menurut Mahat & Bowen, (2017) terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku kesehatan gigi dan mulut dari orang tua dengan status kesehatan mulut dan perilaku anak-anak prasekolah, dan juga terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi orang tua menyikat gigi dengan frekuensi anak dalam menyikat gigi. Orang tua wajib mempunyai pengetahuan serta kesadaran yang bagus tentang kesehatan gigi pada anak. Orang tua dengan tingkat pengetahuan yang rendah tentang kebersihan mulut anak akan meningkatkan kasus karies gigi pada anak⁹.

Praktek pengolesan bahan fluoride varnish dilakukan pada tanggal 22 dan 23 Agustus

⁹ Nuri Yuniar Wahyu Putri Abadi and Suparno Suparno, 'Perspektif Orang Tua Pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 161–69.

2021. Penulis memanfaatkan *video conference* dengan *zoom meeting* untuk melakukan pengawasan, instruksi dan evaluasi pelaksanaan praktek pengolesan bahan oleh orangtua pada gigi anak. Penulis melakukan pendampingan secara bergiliran pada orangtua. Sebelum orangtua melakukan praktek, penulis melakukan identifikasi persiapan yang berkaitan dengan prosedur pengolesan bahan tersebut, orangtua menyatakan anak telah melakukan prosedur menyikat gigi dengan baik. Penulis menginstruksikan orangtua untuk melakukan tahapan pengolesan. Penulis meminta orangtua mengarahkan layar kamera zoom pada setiap tahapan yang dikerjakan yaitu saat menuangkan dan mengaduk/meratakan bahan pada kertas ukuran, saat mengoleskan pada gigi anak, dan saat anak diminta meratakan bahan pada seluruh permukaan gigi. Umumnya sasaran orangtua mampu melakukan prosedur pengolesan bahan tersebut dengan baik. Dalam prosesnya, orangtua hanya bertanya untuk memastikan ketepatan cara mengaduk bahan tersebut, kemudian melalui layar zoom yang tampak, penulis mengarahkan cara menuangkan dan mengaduk bahan yang tepat dan mudah dipahami. Setiap akhir sesi pendampingan, penulis melakukan konfirmasi pendapat peserta terkait prosedur yang telah dilakukan, meminta informasi kendala dan tanggapan tentang manfaat praktek yang telah dilaksanakan.



Gambar 2. Pendampingan praktek orangtua melakukan upaya preventif pengolesan fluoride varnish pada gigi anak

Evaluasi kegiatan menunjukkan kegiatan pendampingan mampu mendorong orangtua terlibat aktif dalam rangkaian kegiatan sehingga pada akhirnya orangtua dapat memperagakan praktek pengolesan bahan fluoride varnish dengan tepat kepada anak. Metode kegiatan

pengabdian masyarakat dirasakan bermanfaat bagi sasaran karena memberikan alternative upaya pemeliharaan kesehatan secara preventif yang dapat dilakukan dirumah pada masa pandemic covid-19. Oleh karena itu, sangat diharapkan dengan pengetahuan dan pelatihan yang telah didapatkan akan menjadikan orangtua semakin berperan aktif terlibat dalam upaya preventif kesehatan gigi anak.

Pendampingan/pelatihan kepada orangtua dapat terlaksana dengan baik dan lancar dengan memanfaatkan teknologi media komunikasi secara tepat. Penggunaan media tersebut mampu memfasilitasi pelaksana pengabmas memberikan arahan dan instruksi, demikian juga sasaran mampu memberikan *feedback* dan pertanyaan yang perlu diklarifikasikan. Penggunaan media secara tepat mampu merangsang respon sasaran. Menurut Martahayu dan Yuanita (2021), menggunakan media *audio-visual* dapat menjadi solusi kegiatan penyuluhan kesehatan pada suasana pandemic dan menjadi adaptasi terhadap kebiasaan baru, penggunaan media tersebut tetap efektif dan mampu menarik perhatian audiens.¹⁰

Orang tua memiliki peran yang besar dalam pembentukan perilaku kesehatan gigi anak. Orangtua yang peduli dengan kesehatan gigi anak, akan menjadikan anak merasa nyaman. Orangtua harus aktif dalam memberikan pengertian, bimbingan, mengingatkan, dan memfasilitasi anak mendapatkan akses layanan kesehatan gigi yang memadai¹¹.

KESIMPULAN

Kegiatan pemberian informasi dan pelatihan keterampilan orangtua dalam melakukan upaya preventif kesehatan gigi pada anak telah telaksana dengan baik dengan sasaran yaitu orangtua dan murid kelas 1 SD Islam Teladan Al Hidayah Cilandak Timur Jakarta Selatan. Sasaran menunjukkan antusiasme mengikuti kegiatan dengan lancar. Dalam proses pemberian informasi dengan penyuluhan online melalui *zoom meeting* peserta menyimak dengan baik materi yang disampaikan dan interaktif dalam proses tanya jawab, peserta juga menunjukkan komitmen dan ketertarikan pada upaya preventif kesehatan gigi anak. Dalam proses pendampingan dan praktek pengolesan fluor terlaksana dengan baik dan kondusif melalui bantuan media *what's app group* dan *video conference zoom meeting*, peserta dibagi dalam kelompok kecil sehingga pendampingan lebih intensif. Penulis melakukan pendampingan praktek terhadap 11 orang tua dengan lancar, tertib, dan orangtua mampu menunjukkan kemampuan melakukan aplikasi bahan preventif fluoride vanish pada gigi murid dengan tepat.

¹⁰ Vika Martahayu and Yunita, 'Penyuluhan Kesehatan Di Masa Pandemi Dan New Normal', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.April (2021), 6–10.

¹¹ Wahyu Jati Dyah Utami, Supriyana, and Yodong, 'Caries Early Detection Training in an Effort to Increase Parents' Knowledge in Maintaining Children's Dental Health at Paud Gedawang Banyumanik Semarang', *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7.2 (2020), hal 151-155.

Penulis menyarankan agar derajat kesehatan gigi dan mulut anak dapat ditingkatkan pada masa pandemic covid-19, maka salah satu upaya kesehatan yang baik adalah mendorong pelaksanaan upaya preventif kesehatan gigi dengan pendekatan yang intensif yaitu melibatkan peran aktif orangtua dengan cara pemberian informasi yang tepat kemudian dilanjutkan dengan pendampingan/pelatihan kegiatan-kegiatan yang bisa dikerjakan dari rumah.

DAFTAR REFERENSI

- Abadi, Nuri Yuniar Wahyu Putri, and Suparno Suparno, 'Perspektif Orang Tua Pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 161–69
- Annisa, Annisa, and Iwan Ahmad, 'Mekanisme Fluor Sebagai Kontrol Karies Pada Gigi Anak', *Indonesian Journal of Paediatric Dentistry*, 1.1 (2018), 63–69
- Lubis, Hilda Fitria, and Rahma Khairunnisa, 'Hubungan Urutan Erupsi Gigi Kaninus Dan Premolar Mandibula Dan Gigi Berjejal Anterior Pada Pasien Ortodonti Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin Relationship between Canine and Mandibular Premolars Eruption and Anterior Crowding in Orthodontic Patients Based on Age and Sex', *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 32.1 (2020), 52–58
- Martahayu, Vika, and Yunita, 'Penyuluhan Kesehatan Di Masa Pandemi Dan New Normal', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.April (2021), 6–10
- Masruroh, Farhatin, 'Parenting Education; Mewujudkan BDR Aktif Dan Menyenangkan Bagi Anak Di RA Al Hidayah Seletreng Kaponan Situbondo (Pendampingan Guru Dan Orang Tua)', *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.2 (2021), 269–302
- Rakhmawati, Istina, 'Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak', *Jurnalbimbingan Konseling Isla*, 6.1 (2015), 1–18
- RI, Kemenkes, 'Info DATIN Kesehatan Gigi Nasional September 2019' (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2019)
- Risdoyok, Risdoyok, and Wedra Aprison, 'Kerjasama Guru Pai Dan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Selama Covid-19', *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.5 (2021), 2319–35
- Rusdiyana, Eksa, and Putri Permatasari, 'Peningkatan Pemahaman Masyarakat Untuk Mendukung Pengembangan Desa Wisata Giripurno', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5.5 (2021), 2681–92
- Utami, Wahyu Jati Dyah, Supriyana, and Yodong, 'Caries Early Detection Training in an Effort to Increase Parents' Knowledge in Maintaining Children's Dental Health at Paud Gedawang Banyumanik Semarang', *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7.2 (2020), hal 151-155
- Yuniarly, ETTY, Rosa Amalia, and Wiworo Haryani, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dasar', *Journal of Oral Health Care*, 7.1 (2019), 1–8